

BAB III

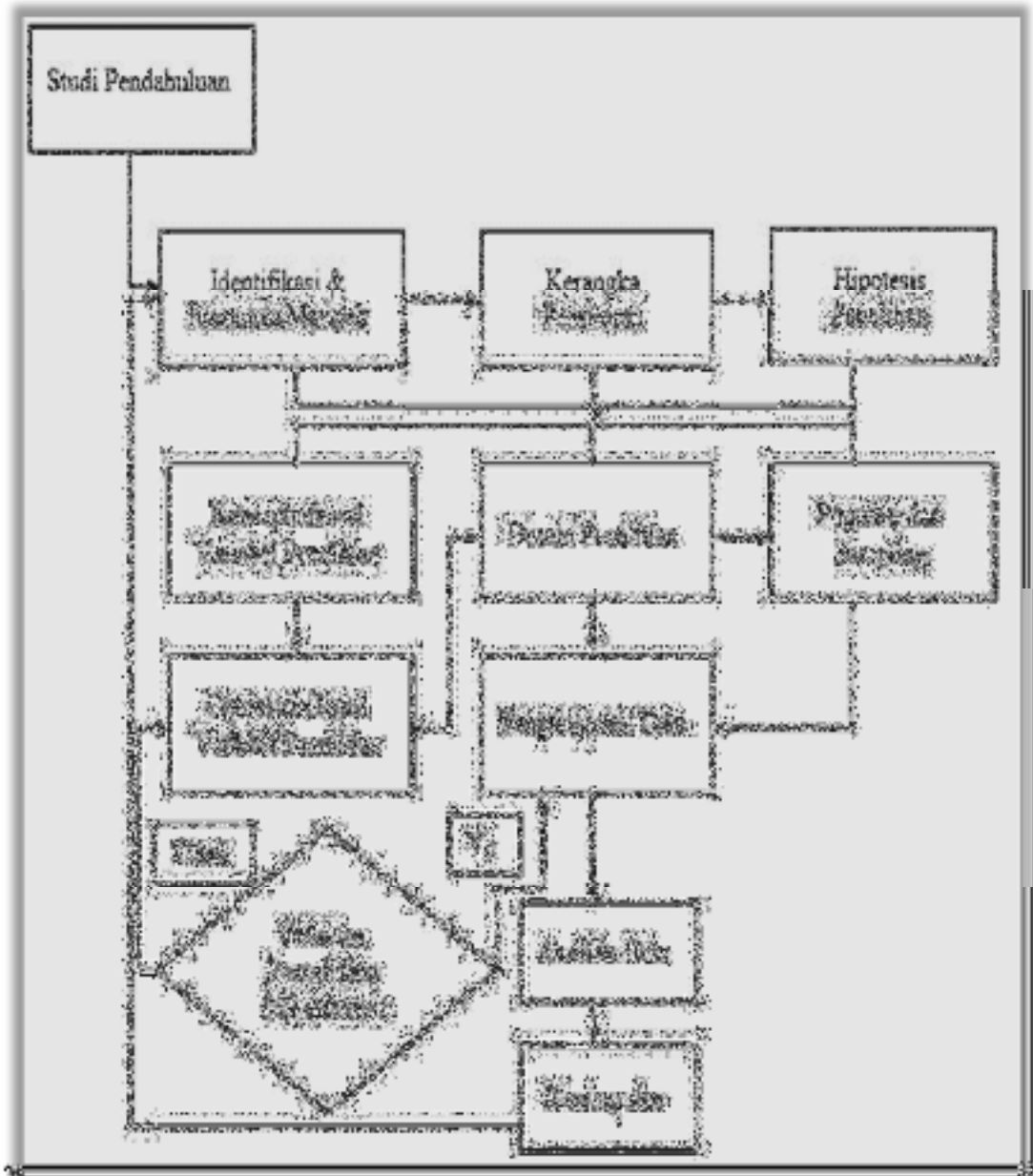
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012) metode Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian Deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan desain Deskriptif dan Verifikatif. Menurut Sugiyono (2016:53) definisi metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian Deskriptif ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan statistik. Sedangkan Penelitian Verifikatif pada umumnya akan menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2016:91) metode Verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian dan perhitungan statistic yang kemudian didapatkan hasil yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan analisa regresi berganda. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan penulis, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Sumber : Buku Panduan Akademik dari Dr. Uus MD Fadli, 2021

Gambar 3.1 mengenai desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan awal yang dilakukan peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu perusahaan sector kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode tahun 2019-2021. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung melalui Bursa Efek Indonesia dan situs online Lembaga resmi lainnya, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Tahapan sebelumnya selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Setelah itu perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan sektor manufaktur untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui analisis regresi linear berganda. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12190, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada sektor kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Dapat diakses melalui media internet di situs www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 sampai dengan bulan November 2022. Adapun Rencana sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Waktu Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | Planning or Actual | Waktu Penelitian 2022 | | | | | | | | | |
|----|---|--------------------------|-----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1 | Penulisan Proposal | Plan | △ | | | | | | | | | |
| | | Actual | ▲ | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan dan Perbaikan Proposal | Plan | | | △ | | | | | | | |
| | | Actual | | | | ▲ | | | | | | |
| 3 | Seminar proposal Penelitian | Plan | | | | | △ | | | | | |
| | | Actual | | | | | | ▲ | | | | |
| 4 | Pengurusan Izin dan Pendaftaran SemPro | Plan | | | | | | △ | | | | |
| | | Actual | | | | | | ▲ | | | | |
| 5 | Revisi Sempro, lanjut TTD Penguji Sempro | Plan | | | | | | △ | | | | |
| | | Actual | | | | | | ▲ | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data dan Observasi | Plan | | | | | | | △ | | | |
| | | Actual | | | | | | | ▲ | | | |
| 6 | Analisis Data | Plan | | | | | | | △ | | | |
| | | Actual | | | | | | | ▲ | | | |
| 7 | Penulisan Skripsi | Plan | | | | | | | △ | | | |
| | | Actual | | | | | | | ▲ | | | |
| 8 | Sidang Skripsi | Plan | | | | | | | △ | | | |
| | | Actual | | | | | | | | ▲ | | |
| 9 | Perbaikan Skripsi | Plan | | | | | | | | △ | | |
| | | Actual | | | | | | | | | | |
| 10 | Yudisium | Plan | | | | | | | | △ | | |
| | | Actual | | | | | | | | | | |
| 11 | Wisuda | Plan | | | | | | | | | △ | |
| | | Actual | | | | | | | | | | |

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2022

Keterangan : △ : Planning (Rencana)
▲ : Sudah dilaksanakan

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang diuji, terdapat 2 macam variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat).

3.3.1 Variabel Bebas X1 dan X2 (*Independent Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2013), Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan Struktural, variabel independen, disebut sebagai variabel eksogen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah

1. Perencanaan pajak

Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak – pajak lainnya

2. Beban pajak tangguhan.

Beban pajak tangguhan dapat diukur dengan rasio besaran beban pajak tangguhan perusahaan tersebut pada tahun berjalan.

3.3.2 Variabel Terikat -Y (*Dependen Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2013), variable dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan struktural, variabel dependen disebut

sebagai variabel indogen. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah manajemen laba.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---|-------|
| Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) (X1) | Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak – pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling nominal, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan maupun secara komersial. (wild <i>et. al</i> , 2005) | $TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}}$ <ul style="list-style-type: none"> • Net Income : Laba Bersih • Pretax Income : Laba Sebelum Pajak | Rasio |
| Beban Pajak Tangguhan (<i>Deferred Tax Expenses</i>) (X2) | Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). (Philips <i>et.al</i> , 2003) | $DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{TA_{it-1}}$ <ul style="list-style-type: none"> • DTE_{it} : Beban Pajak Tangguhan • TA_{it-1}: Total Aktiva | Rasio |
| Manajemen Laba <i>Profit Management</i> (Y) | Praktik manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi – informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. (Philips <i>et al</i> , 2003) | $\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{it-1}}$ <ul style="list-style-type: none"> • E_{it} : Laba Perusahaan Tahun Sekarang • E_{it-1} : Laba Perusahaan Tahun Sebelumnya • MVE_{it-1}:Nilai Kapitalisasi Pasar Tahun Sebelumnya. | Rasio |

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa disektor Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai 2021.

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa disektor Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun dari tahun 2019 sampai 2021. Terdapat 25 perusahaan yang terdaftar di BEI bidang jasa sector Kesehatan (*Healthcare*). Digunakannya tiga periode ini, dengan pertimbangan yaitu:

1. Untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen
2. Data pada tahun tersebut termasuk data baru, dan
3. Sebagai lanjutan dari periode penelitian terdahulu yang di jadikan acuan penelitian ini.

Berikut adalah data populasi pada perusahaan jasa disektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun dari tahun 2019 sampai 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Daftar Populasi Penelitian

| No | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|-----------|-------------|--------------------------------|
| 1 | IRRA | Itama Ranoraya Tbk. |
| 2 | BMHS | Bundamedik Tbk |
| 3 | CARE | Metro Healthcare Indonesia Tbk |
| 4 | DGNS | Diagnos Laboratorium Utama Tbk |
| 5 | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. |

Tabel 3.3 (Lanjutan)
Daftar Populasi Penelitian

| No | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|----|------|---|
| 6 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. |
| 7 | MTMH | Murni Sadar Tbk |
| 8 | PRDA | Prodia Widyahusada Tbk. |
| 9 | PRIM | Royal Prima Tbk. |
| 10 | RSGK | Kedoya Adyaraya Tbk |
| 11 | SAME | Sarana Meditama Metropolitan Tbk |
| 12 | SILO | Siloam International Hospitals Tbk |
| 13 | SRAJ | Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. |
| 14 | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk. |
| 15 | INAF | Indofarma Tbk. |
| 16 | KAEF | Kimia Farma Tbk. |
| 17 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 18 | MERK | Merek Tbk. |
| 19 | PEHA | Phapros Tbk. |
| 20 | PYFA | Pyridam Farma Tbk |
| 21 | SCPI | Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. |
| 22 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido |
| 23 | SOHO | Soho Global Health Tbk. |
| 24 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk. |
| 25 | SDPC | Millenium Pharmacon Interntionl Tbk. [SDPC] |

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jasa sector Kesehatan (*Healthcare*)

yang terdaftar di BEI. Pengumpulan sample dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tetentu yang diinginkan peneliti.

Berikut ini adalah kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini :

- a. Perusahaan jasa di sektor Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut sejak tahun 2019-2021.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode tiga tahun berturut-turut yaitu periode 2019, 2020, dan 2021.
- c. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif selama periode penelitian
- d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah

Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2019-2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 25 data laporan keuangan dari 15 Perusahaan jasa di sektor Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut sejak tahun 2019-2021. Bahwa sampel ini telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling Method*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini :

- a. Perusahaan jasa di sektor Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut sejak tahun 2019-2021.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode tiga tahun berturut-turut yaitu periode 2019, 2020, dan 2021.
- c. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif selama periode penelitian
- d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah

Berdasarkan hasil penentuan kriteria tersebut, maka jumlah perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 3. 4

Kriteria Pengambilan Data

| No. | Keterangan | Jumlah | Akumulasi |
|-----|--|--------|-----------|
| 1 | Jumlah populasi perusahaan disektor Kesehatan (<i>Healthcare</i>) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021 | | 25 |
| 2 | Perusahaan yang tidak konsisten dalam menyampaikan laporan keuangan selama periode penelitian | 10 | |
| 3 | Total perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelittian | | 15 |
| 4 | Tahun penelitian 2019 – 2021 | | 3 |
| 5 | Jumlah data yang menjadi sampel penelitian selama 3 tahun (15*3) | | 45 |

Sumber : www.idx.co.id dan www.sahamok.com (Hasil olahan peneliti, 2022)

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 15 perusahaan sektor Kesehatan (*Healthcare*) yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 5

**Daftar Jumlah Sampel Penelitian
Perusahaan Disektor Kesehatan (Healthcare)**

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|-------------------------|
| 1 | IRRA | Itama Ranoraya Tbk. |
| 2 | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. |

Tabel 3.5 (Lanjutan)
Daftar Jumlah Sampel Penelitian
Perusahaan Disektor Kesehatan (Healthcare)

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|---|
| 3 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. |
| 4 | PRDA | Prodia Widyahusada Tbk. |
| 5 | PRIM | Royal Prima Tbk. |
| 6 | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk. |
| 7 | INAF | Indofarma Tbk. |
| 8 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 9 | MERK | Merck Tbk. |
| 10 | PEHA | Phapros Tbk. |
| 11 | PYFA | Pyridam Farma Tbk |
| 12 | SCPI | Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. |
| 13 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido |
| 14 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk. |
| 15 | SDPC | Millenium Pharmacon International Tbk. [SDPC] |

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2022

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data guna melengkapi penelitian ini maka peneliti melakukan serangkaian proses kegiatan sebagai berikut :

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data jenis kuantitatif yang merupakan data yang dinyatakan dalam angka. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Sesuai dengan betuntutuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik.

Sumber data di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah laporan keuangan sektor kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di BEI pada tahun 2019, 2020, dan 2021. Data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id dan juga data yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari berbagai literature seperti peneliti terdahulu, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian yang menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data primer maupun data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Data diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021, dan dapat diunggah melalui www.idx.co.id data penelitian ini juga diperoleh dari www.idnfinancials.com. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi, dengan mencatat mengenai perencanaan pajak (*tax planning*) dan beban pajak tangguhan pada perusahaan sektor kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Riset Internet (*Online Research*), peneliti memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan judul penelitian.

3. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori yang digunakan sebagai bahan penunjang penelitian yang dilakukan.

Riset Pustaka, mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan mempelajari, menelaah dan menganalisis sumber kepustakaan yang relevan seperti buku bacaan, materi internet, jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pada dasarnya instrument penelitian penting sebagai pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel dalam suatu penelitiannya dan melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam. Meneliti dengan adanya data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel, Dimensi, dan indikator. Berikut tampilan instrumen penelitian pada penelitian “Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021).

3.6 Rancangan Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018:103) menyatakan bahwa sebagaiupaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistic dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan *Statistical Package For Sosial Science* (SPSS) sebagai alat untuk menguji data. Berikut adalah langkah-langkah analisis data pada peneliti ini.

3.6.1 Analisis Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013)“ menyatakan bahwa analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari tabel, grafik, diagram, desil, persentil, standar deviasi, rata – rata, median, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Menurut (Sugiyono, 2013)“ metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian dan perhitungan statistic yang kemudian didapatkan hasil yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunjoyo et al, (2013:54) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS).

Terdapat bebarapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, hal tersebut dilakukan untuk menguji apakah model yang dipergunakan mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Beberapa uji yang harus dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji korelasi. Penelitian dengan analisis regresi berganda harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Penelitian ini menggunakan dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak yaitu analisis pendekatan grafik dan pendekatan histogram

uji non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri atau melenceng kekanan. Pada pendekatan grafik, data distribusi normal apabila titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu :

- a. Jika probabilitas (nilai sig) > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas (nilai sig) < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara yang digunakan untuk menilai atau mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerance dan lawannya dengan melihat nilai VIF (variance inflation factor). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai Tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10. Apabila nilai VIF lebih kecil atau dibawah dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas terhadap data yang diuji (Ghozali, 2016).

Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan

kata lain masalah ini seringkali ditemukan apabila kita menggunakan data data runtut waktu. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Watson (*DW Test*). Untuk pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin Watson hanya digunakan autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan masyarakatkan adanya *interpect* (konstanta) independen. Cara mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Jika $d_u < d$ hitung $< 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Kriterianya :

- a. Jika $0 < d < d_l$, berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika $4 - d_l < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif.
- c. Jika $2 < d < 4 - d_u$ atau $d_u < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
- d. Jika $d_l \leq d \leq d_u$ atau $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, berarti pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
- e. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, berarti tidak terjadi autokorelasi

3.6.2.4 Uji Heteroskedastitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada data silang (*crosssection*) daripada runtut waktu (*time series*). Heteroskedastisitas timbul karena adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik dan karena adanya data yang outlier (Ghozali, 2016). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat grafik plot antara variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi $- Y$ sesungguhnya) yang telah studentized. Dasar analisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X dan variabel Y digunakan pendekatan kuantitatif. Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel Y (Dependen) dengan variabel X (Independen) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan maka penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Pockage For Social Science*).

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Manajemen Laba
- a = Konstanta persamaan regresi
- b₁, b₂ = Koefisien Regresi
- X₁ = Perencanaan Pajak
- X₂ = Beban Pajak Tangguhan
- E = Error Term

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistic apabila

nilai uji statistiknya berada dalam kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

3.6.4.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengajuan hipotesis (uji statistic t) ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen yang terdiri atas perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan Ketentuan :

- Jika $t_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima H_a ditolak
- Jika $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$ ditolak H_a diterima

3.6.4.2 Uji Secara Simultan (Uji f)

Pengujian kelayakan model regresi (uji statistik f) ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama – sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dalam uji statistic f. Cara yang pertama, kita dapat membandingkan antara nilai f hitung dengan f tabel. Sedangkan cara yang kedua kita dapat pula membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari hasil perhitungan SPSS apakah nilai tersebut lebih besar atau lebih kecil dari nilai standar statistik yakni 0,05. Penelitian ini menggunakan cara yang kedua dalam melakukan uji statistik f (Ghozali, 2016). Dasar Kriteria pengujian dalam uji f berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS sebagai berikut :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } F > 0,05$. Artinya variabel bebas secara bersama – sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } F < 0,05$. Artinya variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.5 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan) dalam menerangkan variabel dependen (Manajemen Laba). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinan pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai Adjusted R^2 yang mendekati 1 (satu) berarti kemampuan variabel – variabel independen memberikan hampir (kuat) semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen.

